BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *green accounting, intellectual capital, cash flow risk management*, dan struktur modal terhadap *financial sustainability* pada perusahaan Sektor Energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2021-2024. Hasil pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi data panel yang dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Green accounting* tidak berpengaruh positif signifikan terhadap *financial sustainability.* Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan atau penurunan *green accounting* tidak memberikan perubahan terhadap *financial sustainability.*
2. *Intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial sustainability*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *intellectual capital* maka semakin tinggi pula tingkat *financial sustainability* perusahaan. Sebaliknya, semakin rendah *intellectual capital* maka semakin rendah pula tingkat *financial sustainability* perusahaan.
3. *Cash flow risk management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial sustainability*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *cash flow risk management* maka semakin tinggi pula tingkat *financial sustainability* perusahaan. Sebaliknya, semakin rendah *cash flow risk management* maka semakin rendah pula tingkat *financial sustainability* perusahaan.
4. Struktur Modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial sustainability*. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi struktur modal maka semakin rendah tingkat *financial sustainability* perusahaan. Sebaliknya, semakin rendah tingkat struktur modal maka semakin tinggi tingkat *financial sustainability* perusahaan.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Perusahaan

1. Berdasarkan hasil penelitian, *green accounting* tidak berpengaruh signifikan terhadap *financial sustainability.* Oleh karena itu, perusahaan disarankan tidak hanya berfokus pada *green accounting* dalam upaya meningkatkan *financial sustainability*, tetapi juga perlu memperhatikan faktor lain yang lebih dipertimbangkan investor, seperti profitabilitas dan keputusan pembiayaan. Selain itu, perusahaan perlu mengoptimalkan penerapan *green accounting* agar dapat memberikan pengaruh yang kuat terhadap peningkatan *financial sustainability.*
2. Berdasarkan hasil penelitian, *intellectual capital* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial sustainability.* Perusahaan perlu mengoptimalkan *intellectual capital* dengan meningkatkan kompetensi karyawan, pemanfaatan teknologi, dan pengelolaan pengetahuan perusahaan secara efektif agar mampu meningkatkan nilai tambah dan *financial sustainability*. Selain itu, perusahaan perlu menjaga efektivitas *board size* agar pengawasan dan pengambilan keputusan berjalan optimal, serta memperkuat struktur kepemilikan yang mendukung kebijakan pengembangan sumber daya dan inovasi sehingga *intellectual capital* dapat memberikan dampak maksimal terhadap *financial sustainability* perusahaan.
3. Berdasarkan hasil penelitian, *cash flow risk management* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *financial sustainability.* Perusahaan perlu meningkatkan *cash flow risk management* melalui pengendalian penggunaan utang, percepatan perputaran kas operasional, dan pengawasan arus kas secara berkala agar likuiditas perusahaan tetap stabil. Perusahaan juga perlu menyesuaikan kapasitas pengeluaran dan investasi dengan tingkat profitabilitas serta skala perusahaan, didukung oleh struktur kepemilikan yang mampu memperkuat pengawasan terhadap kebijakan pengelolaan kas sehingga *financial sustainability* perusahaan dapat terjaga.

4. Berdasarkan hasil penelitian, struktur modal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *financial sustainability.* Perusahaan disarankan untuk mengelola struktur modal secara lebih optimal dengan mengurangi ketergantungan pada penggunaan utang yang berlebihan. Upaya tersebut dapat dilakukan melalui pengendalian rasio utang terhadap ekuitas, pemilihan sumber pendanaan yang efisien, serta penyesuaian kebijakan pendanaan sesuai kebutuhan perusahaan. Selain itu, perusahaan juga perlu meningkatkan transparansi kepada investor dan pemangku kepentingan terkait strategi pendanaan yang diterapkan sehingga dapat meningkatkan kepercayaan dan mendukung stabilitas keuangan perusahaan dalam menjaga *financial sustainability*.

5.2.2 Bagi Investor

Investor ketika akan melakukan investasi perlu memfokuskan perhatian pada tingkat *financial sustainability* perusahaan dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang memengaruhinya, seperti *intellectual capital*, *cash flow risk management*, dan struktur modal. Investor disarankan memilih perusahaan dengan pengelolaan *intellectual capital* yang baik karena mampu menciptakan nilai tambah dan mendukung keberlanjutan kinerja keuangan. Selain itu, kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko arus kas perlu diperhatikan karena mencerminkan kestabilan arus kas dan kemampuan memenuhi kewajiban keuangan. Investor juga perlu mengevaluasi struktur modal perusahaan, terutama tingkat penggunaan utang, karena utang yang berlebihan dapat meningkatkan risiko keuangan dan menurunkan *financial sustainability* perusahaan.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian pada sektor lain agar hasil penelitian memiliki cakupan yang lebih luas dan dapat digeneralisasikan dengan lebih baik. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan variabel independen seperti *good corporate governance* (GCG), ukuran perusahaan (*firm size*), dan profitabilitas maupun

menggunakan variabel moderasi seperti pertumbuhan penjualan (*sales growth*) guna memperoleh hasil analisis yang lebih komprehensif.